

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Candi Loka merupakan suatu perusahaan swasta nasional dibidang perkebunan yang memproduksi teh hijau. Perkebunan teh ini bernama perkebunan teh Jamus yang dikelola oleh PT Candi Loka sejak tahun 1973. Tenaga petik teh dan pekerja pabrik teh berasal dari warga sekitar perkebunan teh tersebut. Peningkatan produktivitas teh perlu diimbangi dengan penambahan jumlah tenaga petik manual. Tingkat produksi pucuk basah pada tahun 2016-2022 mengalami peningkatan, hal ini karena PT. Candi Loka selalu mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern.

Proses pemetikan yang dilakukan PT. Candi Loka secara semi mekanis dan mekanis. Pada semi mekanis alat yang pertama kali digunakan adalah ani-ani dengan rata-rata tenaga kerja perempuan lansia menjadikan kurang efektif untuk pemetikan. Kemudian perusahaan PT. Candi Loka melakukan perubahan dengan alat gunting untuk proses petik teh dengan tetap memperkerjakan para wanita sehingga ada peningkatan kapasitas produksi pucuk basah yang semula 25 kg/hari menjadi 50 kg/hari pada setiap tenaga petik. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, akhirnya PT. Candi Loka merintis penggunaan mesin petik dengan tenaga petik yaitu pria dan mengalami peningkatan jumlah produktivitas pucuk basah. Penggunaan mesin petik tidak menyebabkan terjadinya penurunan kualitas pucuk dan kesehatan tanaman (Kartawijaya, dkk.1981). Pada data spesifikasi mesin, pemetikan menggunakan mesin dalam 1 hari dapat menghasilkan 500-700 kg/hari .Penggunaan mesin petik di PT. Candi Loka sudah ditetapkan dengan kondisi yang miring dengan rata-rata kemiringan 40°- 60°. Tetapi, untuk tenaga petik semi mekanis hanya pada lahan yang kemiringannya kurang dari 40° karena untuk mempermudah tenaga kerja wanita.

PT. Candi Loka mulai merintis penggunaan mesin panen teh (*Tea Harvester*) lebih dari 1 tahun. Mesin petik Kawasaki Tipe TS120L karena belum pernah di uji , maka harus dilakukan sebuah penelitian mengenai kinerja yang dihasilkan oleh mesin tersebut terhadap kondisi lahan di PT. Candi Loka. Hal ini,

mesin petik teh Kawasaki tipe TS120L dilakukan uji kinerja dilahan miring dengan rata-rata kemiringan 40° - 60° .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada judul Uji Kinerja Mesin Petik Teh (*Tea Harvester*) Tipe TS120L di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Ngawi adalah bagaimana kinerja mesin petik teh (*Tea Harvester*) tipe TS120L dengan kondisi lahan miring dengan kemiringan 40° - 60° ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pengambilan judul Uji Kinerja Mesin Petik Teh (*Tea Harvester*) Tipe TS120L di PT. Candi Loka Kebun Teh Jamus Ngawi adalah untuk mengetahui kinerja mesin petik teh (*Tea Harvester*) tipe TS120L dengan kondisi lahan miring dengan kemiringan 40° - 60° meliputi persentase waktu hilang, kecepatan petik mesin, kapasitas kerja lapang teorotis, kapasitas kerja lapang aktual, efisiensi, kapasitas kerja material aktual, dan konsumsi bahan bakar, mesin petik teh di PT. Candi Loka kebun teh Jamus Ngawi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari yang dapat diperoleh adalah:

1. Untuk mengetahui hasil uji kerja mesin petik teh (*Tea Harvester*) tipe TS120L pada kondisi lahan miring meliputi kecepatan petik mesin, kapasitas kerja lapang teorotis, kapasitas kerja lapang aktual, efisiensi, kapasitas kerja material aktual, dan konsumsi bahan bakar serta dapat mengetahui kualitas yang dihasilkan petikan dengan mesin petik teh tersebut.
2. Sebagai bahan pertimbangan perintisan bagi pihak-pihak terkait penggunaan mesin petik tipe TS120L untuk lahan miring di di PT. Candi Loka kebun teh Jamus Ngawi.